

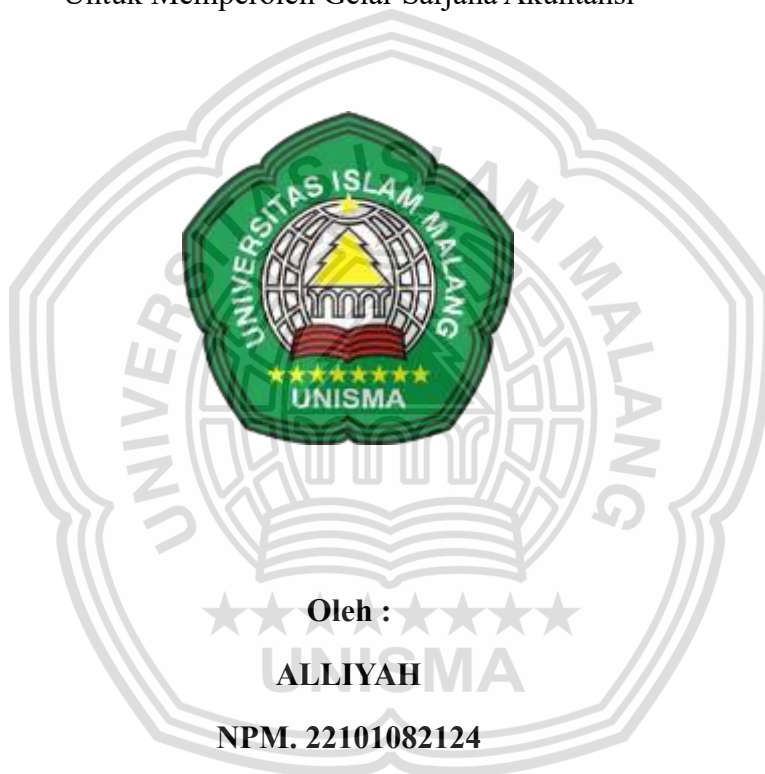


**PENERAPAN *SUSTAINABILITY REPORTING* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN RETAIL DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2025**

**PENERAPAN *SUSTAINABILITY REPORTING* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN RETAIL DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :
Alliyah
NPM. 22101082124

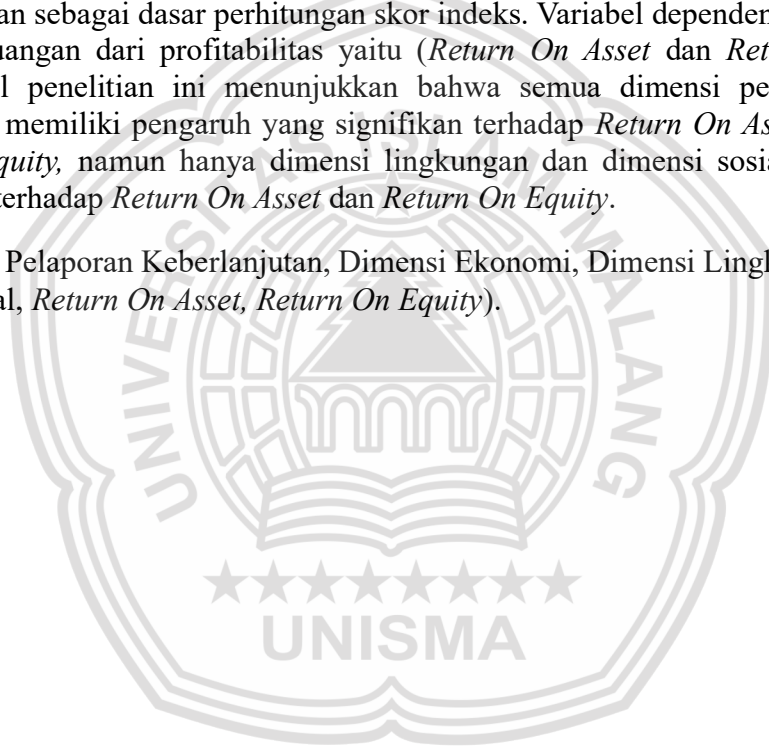


**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan (*Return On Asset* dan *Return On Equity*). Penelitian menggunakan metode kuantitatif *korelasional* dengan jenis data sekunder yang diperoleh secara *online* melalui situs resmi perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan terdapat 17 perusahaan yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda dengan bantuan *software* IBM SPSS versi 27. Variabel independen adalah pelaporan keberlanjutan dari dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi sosial. Variabel-variabel ini diukur dengan menggunakan indeks pengungkapan. Pedoman pelaporan keberlanjutan dari *Global Reporting Initiative* (GRI) 2016 dan 2021 digunakan sebagai dasar perhitungan skor indeks. Variabel dependen adalah dua rasio keuangan dari profitabilitas yaitu (*Return On Asset* dan *Return On Equity*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua dimensi pelaporan keberlanjutan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* dan *Return On Equity*, namun hanya dimensi lingkungan dan dimensi sosial yang berbeda arah terhadap *Return On Asset* dan *Return On Equity*.

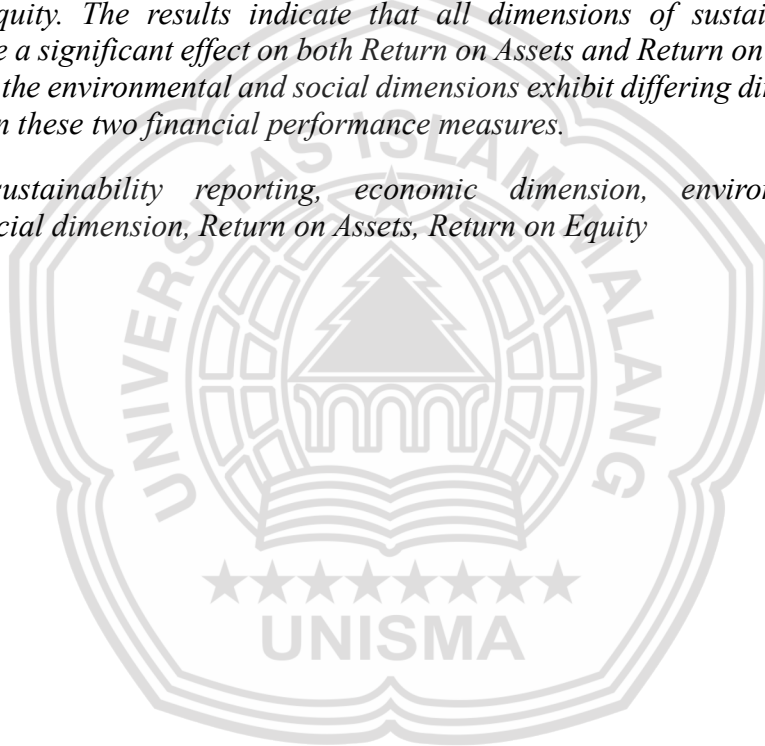
Kata Kunci : Pelaporan Keberlanjutan, Dimensi Ekonomi, Dimensi Lingkungan, Dimensi Sosial, *Return On Asset*, *Return On Equity*).



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of sustainability reporting disclosure on financial performance (Return on Assets and Return on Equity). The research employs a quantitative correlational method using secondary data obtained online from official company websites. The population comprises all retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021–2023 period. Sampling was conducted via purposive sampling, resulting in 17 companies that met the criteria. This study uses a multiple linear regression model with IBM SPSS version 27. The independent variables are sustainability reporting across the economic, environmental, and social dimensions. These variables are measured using a disclosure index. The Global Reporting Initiative (GRI) 2016 and 2021 sustainability reporting guidelines serve as the basis for calculating the index scores. The dependent variables are two profitability ratios: Return on Assets and Return on Equity. The results indicate that all dimensions of sustainability reporting have a significant effect on both Return on Assets and Return on Equity; however, only the environmental and social dimensions exhibit differing directions of influence on these two financial performance measures.

Keywords: sustainability reporting, economic dimension, environmental dimension, social dimension, Return on Assets, Return on Equity



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern, perusahaan harus mempertimbangkan praktik keberlanjutan dalam berbagai industri, terutama sektor retail yang berdampak pada masyarakat dan lingkungan. Daya saing dalam dunia bisnis dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Karena itu, bisnis harus memaksimalkan keuntungan setiap tahunnya dengan meningkatkan kinerja dan kualitas mereka. Ini adalah pedoman bagi setiap bisnis agar dapat berkembang pesat di era modern ini. (Pramita et al., 2021) mengemukakan bahwa manajer harus membuat pilihan yang mempertimbangkan semua pemangku kepentingan agar mereka dapat memaksimalkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Setelah pencapaian tujuan, kinerja manajer akan dievaluasi. Hal ini menyebabkan persaingan bisnis di berbagai perusahaan meningkat.

Pelaporan tentang penerapan *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan retail ini sangat bermanfaat bagi kinerja dan keberlanjutan perusahaan. Salah satu fungsi laporan keberlanjutan adalah memberikan sebuah transparansi dengan menyampaikan informasi tentang praktik keberlanjutan perusahaan serta dampak perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, menurunkan biaya, meningkatkan reputasi, dan meningkatkan pangsa pasar dengan melakukan keberlanjutan. Dengan menyampaikan komitmen dan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan, laporan berkelanjutan dapat mempertahankan kepercayaan

para investor. Faktor pendukung dikeluarkan peraturan dari OJK nomor 51/POJK.03/2017.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 adalah undang-undang yang sangat penting untuk mendorong sektor keuangan untuk menerapkan prinsip keberlanjutan. Peraturan ini mewajibkan lembaga seperti lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan pemerintah untuk mempertimbangkan beberapa elemen penting dalam setiap pengambilan keputusan bisnis. Tujuan utama dari peraturan ini adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, meningkatkan transparansi, dan meningkatkan daya saing perusahaan Indonesia di pasar global. Dengan menggabungkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, diharapkan perusahaan dapat mengelola risiko jangka panjang, membuat nilai tambah yang berkelanjutan, dan mendukung kemajuan berkelanjutan.

Sebelum adanya POJK nomor.51/OJK.03/2017, Wijaya dan Novianto melakukan penelitian yang menemukan bahwa hanya faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola mempengaruhi kinerja laporan keuangan perusahaan, sementara secara parsial hanya faktor sosial yang mempengaruhi kinerja secara bersamaan (Wijaya & Novianto, 2024). Selanjutnya, OJK juga menerbitkan SE OJK No.16/SEOJK.04/2021 (OJK, SEOJK-16-2021,2021). Surat edaran tersebut pada dasarnya menjelaskan bagaimana perusahaan harus melaporkan operasinya, termasuk laporan keuangan dan keberlanjutan. Salah satu keuntungan perusahaan adalah kinerja keuangan dan reputasinya. Pelaporan keberlanjutan membantu usaha bisnis menemukan dan membuat metode yang terbaik.

Efisiensi operasional perusahaan yaitu dengan menerapkan *Sustainability Reporting* untuk meningkatkan efisiensi dalam hal menghemat biaya. Perusahaan dapat membangun reputasi yang positif sebagai entitas yang bertanggung jawab dengan meningkatkan reputasinya. *Sustainability Reporting* diharapkan dapat menjadi satu alat untuk mendukung keberlangsungan hidup bisnis. Melalui *Sustainability Reporting*, perusahaan dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dan cukup tentang kegiatan mereka dan dampaknya terhadap kondisi sosial masyarakat dan lingkungan (Pambudi & Cahyono, 2024).

Penelitian tentang *sustainability reporting* di Indonesia memang menunjukkan hasil yang beragam. Dewi (2014) melaporkan bahwa tingkat pengungkapan *sustainability reporting* diukur menggunakan *Sustainability Reporting Disclosure Index* (SRDI) berdampak positif terhadap *Return on Assets* (ROA). Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Adhima (2010). Sebaliknya, Susanto dan Tarigan (2013) serta Lesmana dan Tarigan (2014) justru menemukan pengaruh negatif antara intensitas pengungkapan *sustainability reporting* dan ROA, karena biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan keberlanjutan dinilai menurunkan laba perusahaan. Selanjutnya, Tarigan dan Samuel (2014), yang memisahkan *sustainability reporting* ke dalam tiga dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial menunjukkan bahwa dimensi ekonomi dari berbagai studi di Indonesia mengenai *sustainability reporting* memperlihatkan hasil yang beragam. Wibowo dan Faradiza (2014) menemukan bahwa secara keseluruhan pengungkapan *sustainability report*

tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang mereka ukur dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dari fleksibel untuk mengungkapkan pertanggung jawaban sosial kepada pemegang saham. Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial. Ketika suatu perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan, ia dapat beroperasi, yang merupakan alasan mengapa profitabilitas seharusnya mendapat perhatian khusus. Perusahaan tidak dapat mendapatkan modal dari luar jika tidak ada keuntungan Tala dan Karamoy, (2017). Salah satu untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas disebut juga rentabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba dengan menggunakan aktiva yang dimiliki seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Insani, 2019).

Dengan menganalisis rasio profitabilitas ini, perusahaan retail yang menerapkan *Sustainability Reporting* dapat menilai bagaimana investasi dan praktik keberlanjutan berkontribusi terhadap kinerja keuangan mereka. Rasio ini juga membantu menunjukkan kepada pemangku kepentingan bahwa keberlanjutan tidak hanya sebagai kewajiban sosial tetapi juga investasi yang berpotensi meningkatkan profitabilitas. Namun tidak semua perusahaan retail menerapkan konsep tersebut. Perusahaan memiliki pandangan tersendiri mengenai konsep yang mereka jalankan.

Sebaliknya, menurut Permata Sari & Andreas, (2019) penelitian sebelumnya telah meneliti dampak laporan kinerja keberlanjutan terhadap keuangan perusahaan, dan menemukan bahwa beberapa perusahaan yang tidak selaras dengan hasil penelitian. Jadi penelitian mengidentifikasi dengan menganalisis pengaruh dari *Sustainability Reporting* terhadap perhitungan kinerja keuangan yang berfokus pada perusahaan retail terdaftar di BEI. Perusahaan menghadapi banyak dampak finansial yang dapat mempengaruhi kinerja jangka pendek maupun jangka panjang. Pelaporan keberlanjutan ini, di sisi lain dapat meningkatkan risiko finansial yang berbeda karena semakin mengharapakan perusahaan bertindak dengan cara bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.

Perusahaan yang memiliki komitmen yang jelas terhadap keberlanjutan sekarang menjadi pilihan utama bagi banyak investor. Tanpa adanya *Sustainability Reporting*, perusahaan akan kehilangan peluang untuk menarik investor yang ingin mendukung keberlanjutan bisnis. Sebuah penelitian menurut Susanti & Alvita, (2019) menemukan bahwa perusahaan yang telah menerapkan *Sustainability Reporting* masih mempertimbangkan hal-hal lain. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa *Sustainability Reporting* akan sangat mahal dan tidak dianggap penting oleh perusahaan. Akibatnya, banyak perusahaan yang tidak menerapkannya. Penurunan kinerja, peningkatan biaya operasional dan kehancuran reputasi adalah beberapa akibat yang ditimbulkannya. Berakhir dapat mengurangi daya saing dan keuntungan bisnis.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi, maka dalam penyusunan penelitian ini peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Penerapan *Sustainability Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Retail Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini, antara lain :

1. Bagaimana pengaruh pengungkapan *Sustainability Reporting* dimensi ekonomi terhadap kinerja keuangan ?
2. Bagaimana pengaruh pengungkapan *Sustainability Reporting* dimensi lingkungan terhadap kinerja keuangan ?
3. Bagaimana pengaruh pengungkapan *Sustainability Reporting* dimensi sosial terhadap kinerja keuangan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh *Sustainability Reporting* dimensi ekonomi terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk menilai bagaimana pengaruh *Sustainability Reporting* dimensi lingkungan terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *Sustainability Reporting* dimensi sosial terhadap kinerja keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau acuan untuk penelitian lanjutan yang membahas *Sustainability Reporting*, baik di sektor retail maupun sektor lainnya ataupun mempelajari lebih lanjut tentang hubungan antara kinerja keuangan dan laporan keberlanjutan. Penemuan ini juga dapat membantu peneliti selanjutnya dalam menentukan variabel atau metodologi yang lebih efektif, serta menjadi dasar untuk mengembangkan penelitian di bidang teori atau periode waktu yang berbeda. Berkaitan dengan teori *Agency* atau teori keagenan dan teori *Stakeholder* berikut penjelasan manfaatnya antara lain :

a. Manfaat Teoritis Menggunakan Teori *Agency* :

- 1) Pengembangan kemampuan pengambilan keputusan : Tujuan utamanya untuk meningkatkan kemampuan pemilik perusahaan (pemilik) dan manajer perusahaan (agen) untuk membuat keputusan lebih baik saat menilai lingkungan. Penelitian ini berusaha untuk memahami bagaimana eksekutif dan pemegang saham dapat membuat keputusan yang lebih baik dengan mengubah laporan keuangan yang lebih transparan. Ini akan dilakukan melalui analisis teoritis.
- 2) Evaluasi hasil keputusan : Selain itu, teori agensi bertujuan untuk mengevaluasi hasil dari keputusan yang telah dibuat untuk mempermudah pembagian hasil kontrak kerja antara

agent dan principal. Analisis ini membantu memahami dampak finansial dari menerapkan laporan keberlanjutan pada perusahaan retail, termasuk menemukan kemungkinan konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham.

- 3) Mengurangi biaya agensi : Teori agensi menemukan bahwa ada ketidakseimbangan informasi antara manajer dan pemilik, yang menyebabkan konflik kepentingan. Laporan keuangan yang transparan dapat menurunkan biaya organisasi karena memastikan bahwa informasi yang tersedia cukup untuk membantu pengambilan keputusan yang tepat.

b. Manfaat Teoritis Menggunakan Teori *Stakeholder* :

- 1) Memberikan manfaat bagi *Stakeholder* : Perusahaan harus memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan, menurut teori *stakeholder*. Ini termasuk pemegang saham, kreditor, *supplier*, konsumen, masyarakat, dan pemerintah. Penelitian ini dapat menunjukkan bagaimana laporan keberlanjutan dapat meningkatkan kepuasan dan dukungan dari semua pemangku kepentingan ini, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan.
- 2) Melaporkan aktivitas perusahaan : Penelitian ini dapat menunjukkan betapa pentingnya transparansi laporan keuangan untuk membangun kepercayaan publik dan meningkatkan citra korporatif karena teori *stakeholder* menekankan betapa pentingnya melaporkan semua aktivitas

perusahaan kepada *stakeholder* agar mereka dapat membuat keputusan yang tepat.

- 3) Menciptakan keserasian antara *Interests* : Teori *stakeholder* bertujuan untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai dari aktivitas yang dilakukan serta meminimalkan kerugian yang mungkin timbul bagi *stakeholder*. Dalam konteks ini, penelitian dapat menunjukkan bahwa penerapan laporan keberlanjutan dapat meningkatkan keserasian antara kepentingan berbagai *stakeholder*, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Oleh karena itu, penelitian ini menggabungkan teori *agency* dan teori *stakeholder*. Ini memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana manajemen internal dan eksternal dapat bekerja sama untuk meningkatkan kinerja finansial dan reputasi perusahaan retail.

2. Bagi bidang pengembangan ilmu

Penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur di bidang pengembangan ke ilmunan seperti halnya akuntansi keuangan, dan pasar modal.

- a. Manfaat teoritis bagi bidang pengembangan ilmu akuntansi keuangan :

- 1) Pemahaman lebih dalam tentang hubungan antara laporan keberlanjutan dan kinerja keuangan: Penelitian ini memperkaya literatur akuntansi keuangan dengan memberikan

bukti empiris tentang bagaimana penerapan laporan keberlanjutan memengaruhi kinerja keuangan, termasuk profitabilitas, efisiensi operasional, dan nilai perusahaan.

- 2) Peningkatan relevansi akuntansi keuangan dalam era keberlanjutan: Studi ini mendukung kemajuan standar pelaporan seperti GRI (Global Reporting Initiative) dan IFRS *Sustainability Standards*, dan membantu mengintegrasikan konsep keberlanjutan ke dalam praktik akuntansi keuangan.
 - 3) Kontribusi terhadap akuntabilitas dan transparansi: Penelitian ini membandingkan perusahaan yang menerapkan atau tidak laporan keberlanjutan. Ini mendorong penerapan praktik pelaporan yang lebih transparan yang memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.
- b. Manfaat teoritis bagi bidang pengembangan ilmu pasar modal :
- 1) Pemahaman dampak laporan ketahanan terhadap persepsi investor: Penelitian ini membantu menjelaskan bagaimana laporan ketahanan memengaruhi persepsi investor terhadap risiko dan prospek bisnis, yang tercermin dalam harga saham, volume perdagangan, dan *return* investasi.
 - 2) Pengembangan literatur tentang ESG (Environmental, Social, Governance): ESG telah menjadi komponen penting dalam analisis pasar modal kontemporer. Studi ini memberikan bukti empiris tentang hubungan antara penerapan laporan

kemandirian dengan kinerja pasar modal, seperti stabilitas saham perusahaan dan nilai kapitalisasi pasar.

- 3) Dasar untuk pengambilan keputusan investasi yang berkelanjutan: Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi investor yang ingin memilih perusahaan yang berkomitmen pada keberlanjutan karena menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang menerapkan laporan keberlanjutan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi bukti empiris mengenai dampak keuangan dari penerapan laporan *Sustainability Reporting*. Dengan memahami manfaat dan potensi peningkatan kinerja keuangan dari praktik ini, perusahaan dapat lebih termotivasi untuk memasukkan laporan *Sustainability Reporting* sebagai bagian dari strategi bisnis dan manajemen risiko, sehingga meningkatkan reputasi perusahaan di mata konsumen dan investor.

2. Bagi OJK

Penelitian ini dapat membantu OJK mendorong lebih banyak perusahaan, terutama di sektor retail, untuk menerapkan laporan keuangan berkelanjutan sesuai dengan peraturan OJK seperti POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Penelitian ini membantu OJK mengevaluasi sejauh mana kebijakan keberlanjutan berdampak positif pada stabilitas keuangan dan pasar modal dengan membandingkan dampak

keuangan perusahaan yang menerapkan dan tidak menerapkan laporan keberlanjutan. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi OJK untuk memperketat standar pelaporan keberlanjutan untuk memastikan bahwa laporan tersebut benar-benar mencerminkan dampak keuangan dan non-keuangan perusahaan. Penelitian ini dapat membantu OJK mengidentifikasi risiko yang dihadapi oleh perusahaan yang belum menerapkan laporan keberlanjutan. Dengan demikian, panduan atau intervensi yang tepat dapat diberikan untuk mengurangi risiko di pasar modal.

3. Bagi Investor

Penelitian ini memberikan informasi berharga bagi investor yang ingin mempertimbangkan aspek keberlanjutan saat membuat keputusan investasi. Hasilnya dapat membantu investor dalam mengevaluasi potensi risiko dan keuntungan dari investasi di perusahaan yang menerapkan laporan keberlanjutan dibandingkan dengan perusahaan yang tidak. Ini akan membantu mereka membuat keputusan yang lebih cerdas dalam jangka panjang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis dan memahami pengaruh dari pengungkapan *sustainability reporting* atau laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang dalam hal ini diukur melalui dua indikator utama, yaitu Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Fokus dari penelitian ini adalah pada perusahaan-perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023.

Laporan keberlanjutan (*sustainability reporting*) merupakan bentuk transparansi perusahaan dalam mengomunikasikan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari aktivitas bisnisnya kepada para pemangku kepentingan. Laporan ini menjadi salah satu instrumen penting dalam implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan bertujuan untuk menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan jangka panjang.

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan dengan menerapkan metode analisis regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara pengungkapan laporan keberlanjutan dan kinerja keuangan. Data yang digunakan diolah menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 27, yang memungkinkan analisis statistik yang akurat dan mendalam. Sampel terdiri dari perusahaan ritel yang mengungkapkan maupun yang tidak mengungkapkan laporan keberlanjutan, sehingga dapat dilakukan perbandingan yang objektif

mengenai dampak pengungkapan tersebut terhadap kinerja finansial. Hasil dari pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa :

1. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa *sustainability reporting* pada dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan keberlanjutan, semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Temuan ini mendukung teori keagenan, karena laporan keberlanjutan meningkatkan transparansi kepada prinsipal (pemilik modal), serta mendukung teori *stakeholder* karena menunjukkan komitmen perusahaan terhadap kepentingan pihak-pihak yang terlibat.
2. *Sustainability reporting* juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE), namun dengan perbedaan arah pengaruh pada masing-masing dimensinya, sebagaimana ditunjukkan dalam hasil uji regresi. Dimensi ekonomi cenderung memiliki pengaruh positif terhadap ROE, sementara beberapa dimensi lain menunjukkan arah pengaruh yang berbeda terhadap ROA dan ROE. Hal ini menggambarkan bahwa pengungkapan keberlanjutan turut memengaruhi efektivitas perusahaan dalam mengelola ekuitas pemegang saham.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan tidak hanya menjadi sarana komunikasi eksternal, tetapi juga dapat menjadi indikator kinerja internal yang positif. Secara umum,

perusahaan yang memprioritaskan keberlanjutan dalam operasionalnya tampak mampu menciptakan nilai tambah baik bagi pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, penelitian ini mendukung gagasan bahwa integrasi prinsip keberlanjutan dalam praktik bisnis tidak hanya memberikan manfaat reputasional, tetapi juga berkorelasi positif dengan performa keuangan perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi peneliti ke depannya. Berikut saran dari hasil penelitian ini :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan selain sektor retail, seperti perusahaan pertambangan, manufaktur, ataupun seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan memperpanjang periode pengamatan agar dapat melihat keadaan perusahaan yang sebenarnya.
3. Disarankan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain, seperti *Intellectual Capital* (Pramita et al., 2021), *Green Accounting* (Faransahada & Wulandari, 2024), reputasi perusahaan (Afifah et al., 2021), dan yang lainnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan seleksi awal perusahaan yang konsisten dalam mengungkap laporan keberlanjutan atau *sustainability reporting* agar analisis akurat dan representatif.

5.3 Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi peneliti ke depannya.

Berikut saran dari hasil penelitian ini :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan selain sektor retail, seperti perusahaan pertambangan, manufaktur, ataupun seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan memperpanjang periode pengamatan agar dapat melihat keadaan perusahaan yang sebenarnya.
3. Disarankan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain, seperti *Intellectual Capital* (Pramita et al., 2021), *Green Accounting* (Faransahada & Wulandari, 2024), reputasi perusahaan (Afifah et al., 2021), dan yang lainnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan seleksi awal perusahaan yang konsisten dalam mengungkap laporan keberlanjutan atau *sustainability reporting* agar analisis akurat dan representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, N., & Meiden, C. (2021). Pengungkapan sustainability report PT Indonesia Power dan Enel Group. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 6(2), 179–194.
- Anggreliya, M. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. In *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Aprilia, & Sarumpaet. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Harga. *Riset Ilmu Manajemen*, 4, 356–376. <https://doi.org/10.61132/rimba.v1i4.377>
- Faransahada, G. F., & Wulandari, I. (2024). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report dan Nilai Aset Tidak Berwujud terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *EconomicReviews Journal*, 3(2), 1026–1039. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.226>
- Farhan, M. (2020). *Analisis Pengaruh Sustainability Report Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Indonesia (Studi Pada National Center For Sustainability Reporting Periode 2014-2018)*.
- Insani, N. (2019). Analisis Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Pada Seluruh Perusahaan Lq45. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 124. <https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jak/article/view/717>
- Jannah, U. A. R., & Kurnia, K. (2016). Pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan sustainability report pada perusahaan Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–15.
- Nova Erika Rossa. (2024). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei Periode 2020-2022. *Economic Reviews Journal*, 3(2), 985–1004. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.301>
- Pambudi, I. A., & Cahyono, Y. T. (2024). *Economics and Digital Business Review Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Sustainability Report (Studi Empiris Pada Perusahaan Retail Yang Tercatat Di Bei Tahun 2019-2022)*. 5(2), 769–781.
- Permata Sari, I. A., & Andreas, H. H. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Keuangan Perusahaan di Indonesia. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 206. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.20998>
- Pramita, M., Agussalim, M., & Desmiwerita. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019). *Pareso Jurnal*, 3(1), 173–188.

Savitri, M., & Atqlah. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT (Studi Empiris pada Seluruh Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018) SKRIPSI. In *Skripsi, universitas Islam negeri syarif Hidayatullah Jakarta* (Issues6-Apr-2021). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/55382>

Susanti, L., & Alvita, A. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 11(2), 54–74. <https://doi.org/10.37151/jsma.v11i2.38>

Syamni, G., Nurhayati, N., & Haykal, M. (2012). Analisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sustainability dengan non sustainability reporting dalam pelaporan CSR di Bursa Efek Indonesia. *Semnas Fekon: Optimisme Ekonomi* <https://core.ac.uk/download/pdf/198233572.pdf#page=114>

Tarigan, J., & Samuel, H. (2015). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 88–101. <https://doi.org/10.9744/jak.16.2.88-101>

Thika Tri Aprilia, & Susi Sarumpaet. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 356–376. <https://doi.org/10.61132/rimba.v1i4.377>

Wijaya, A., & Novianto, R. A. (2024). Analisis Hubungan Kepatuhan Laporan Keberlanjutan terhadap Peraturan OJK dengan Kinerja Perusahaan. 8(April), 4955–4965.

Zakia, D., Puspitasari, E. Y., Wijaya, L. R. P., & Dzulhasni, S. (2023). Penerapan Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 17(2), 148–160. <https://doi.org/10.25181/esai.v17i2.3090>